

**LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER PARU DAN**  
**IMPLIKASI KEPERAWATAN RELAKSASI NAPAS DALAM DAN POSISI**  
***SEMI FOWLER* DALAM MENGATASI GANGGUAN PERNAPASAN**



**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**PUTRI YOLANDA, S.Kep**

**04064822124006**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2021**

**LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER PARU DAN**  
**IMPLIKASI KEPERAWATAN RELAKSASI NAPAS DALAM DAN POSISI**  
**SEMI FOWLER DALAM MENGATASI GANGGUAN PERNAPASAN**



**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners**

**OLEH:**

**PUTRI YOLANDA, S.Kep**

**04064822124006**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS**

Nama : Putri Yolanda  
NIM : 04064822124006  
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Paru dan Implikasi Keperawatan  
Relaksasi Napas Dalam dan Posisi *Semi Fowler* dalam Mengurangi Sesak  
Napas

**Pembimbing Karya Tulis Ilmiah  
Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes.  
NIP. 1987504112002121002**

(...  ...)

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**



**Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19760220200212001**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PENGESAHAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS**

Nama : Putri Yolanda  
NIM : 04064822124006  
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Paru dan Implikasi Keperawatan Relaksasi Napas Dalam dan Posisi *Semi Fowler* dalam Mengurangi Sesak Napas

**Pembimbing**  
**Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes.**  
NIP. 1987504112002121002



**Penguji**  
**Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes.**  
NIP. 197907092006042001



Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners



Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19760220200212001



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198306082008122002

## Halaman Persembahan

Karya Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Paru dan Implikasi Keperawatan Relaksasi Napas Dalam dan Posisi *Semi Fowler* dalam Mengurangi Sesak Napas” ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang amat luar biasa (Bapak Acep Mulya Saputra dan Ibu Viona Aguan Tina). Terima kasih Pak, Mak, untuk setiap do'a, pengorbanan, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak pernah putus. Sungguh tidak ada kata yang bisa menggambarkan betapa berharganya Bapak dan Mamak di hidupku. Bahagia dan sehat selalu ya Pak, Mak.
2. Adik-adik ayuk tersayang (Dek Clara Jesieca dan Dek Syakila Zahwa), terima kasih sudah terlahir sebagai adik ayuk. Untuk Dek Lala yang selalu menjadi pendengar terbaik, yang selalu mengingatkan saat jauh dan menguatkan saat rapuh, terima kasih banyak Dek. Mari terus semangat dan bertekad untuk terus membuat Mamak dan Bapak bahagia dan bangga. Untuk sih kecil Dek Kiwa dengan segala tingkah manisnya, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan penghibur dikala ayuk mulai lelah dengan setumpuk tugas di dunia perkuliahan, hehe. Tumbuhlah menjadi anak yang soleha, santun dan cerdas ya Dek.
3. Seluruh keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak untuk setiap do'a dan dukungan yang begitu berarti untukku. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya.
4. Bapak Sigit Purwanto, S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing karya ilmiah.. Bapak terima kasih banyak untuk bimbingan, arahan, saran dan kesabaran yang telah Bapak berikan. Semoga Bapak dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
5. Ibu Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen penguji. Ibu, terima kasih banyak untuk bimbingan, arahan, saran dan masukkan yang telah Ibu berikan untuk menjadikan karya ilmiah ini lebih baik. Semoga Ibu dan keluarga selalu dilimpahkan kebahagiaan dan nikmat sehat selalu.
6. Teman-teman CoNers tahun 2021, terima kasih banyak telah memberikan banyak warna baru dalam ceritaku. Sukses selalu.
7. Semua pihak yang telah berjasa dan banyak membantu dari awal masa perkuliahan hingga sekarang yang tidak bisa saya sebutkan dan jabarkan satu per satu. Terima kasih banyak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

**“Berdo'alah dengan sungguh-sungguh, karena siapa yang sering mengetuk pintu niscaya akan dibuka pintu untuknya“**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Paru dan Implikasi Keperawatan Relaksasi Napas Dalam dan Posisi *Semi Fowler* dalam Mengatasi Gangguan Pernapasan ”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Adapun laporan analisis komprehensif ini dibuat dengan menerapkan lima tahap asuhan keperawatan yaitu dimulai dengan pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan. Kemudian asuhan keperawatan yang diberikan juga didasarkan dari hasil *evidence based* sehingga diharapkan dapat membantu mengatasi keluhan dan masalah keperawatan yang ada pada pasien kelolaan.

Penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan baik dari pembimbing maupun penguji, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Hasil laporan analisis komprehensif ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien kanker paru yang mengalami masalah pernapasan.

Palembang, November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Tujuan Penulisan</b> .....	5
<b>C. Manfaat Penulisan</b> .....	5
<b>D. Metodologi Penulisan</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	7
<b>A. Kanker Paru</b> .....	8
1. Definisi Kanker Paru.....	8
2. Etiologi dan Predisposisi Kanker Paru.....	9
3. Patofisiologi Kanker Paru.....	10
4. Pohon Masalah Kanker Paru.....	11
5. Manifestasi Klinis Kanker Paru.....	12
6. Jenis Kanker Paru.....	13
7. Tahapan Klasifikasi Stadium Kanker Paru.....	14
8. Pemeriksaan Diagnostik Kanker Paru.....	15
9. Komplikasi Kanker Paru.....	16
10. Penatalaksanaan Kanker Paru.....	16
<b>B. Asuhan Keperawatan Teoritis</b> .....	19
1. Pengkajian Keperawatan.....	19
2. Diagnosis Keperawatan.....	24
3. Intervensi Keperawatan.....	25
4. Implementasi Keperawatan.....	25
5. Evaluasi Keperawatan.....	25
<b>C. Pola Napas Tidak Efektif</b> .....	27
1. Definisi Pola Napas Tidak Efektif.....	27
2. Manifestasi Pola Napas Tidak Efektif.....	27
3. Etiologi Pola Napas Tidak Efektif.....	29
4. Komplikasi Pola Napas Tidak Efektif.....	29
<b>D. Relaksasi Napas Dalam</b> .....	31
1. Definisi Relaksasi Napas Dalam.....	31

2. Tujuan dan Manfaat Relaksasi Napas Dalam.....	31
3. Patofisiologi Relaksasi Napas Dalam.....	32
4. Prosedur Relaksasi Napas Dalam.....	33
<b>E. Posisi <i>Semi Fowler</i></b> .....	34
1 Definisi Posisi <i>Semi Fowler</i> .....	34
2 Tujuan dan Manfaat Posisi <i>Semi Fowler</i> .....	34
3 Patofisiologi Posisi <i>Semi Fowler</i> .....	35
4 Prosedur Posisi <i>Semi Fowler</i> .....	36
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN</b> .....	46
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	46
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	66
C. Gambaran Hasil Intervensi Keperawatan.....	69
D. Gambaran Hasil Implementasi Keperawatan.....	77
E. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	77
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	101
<b>A. Pembahasan Kasus</b> .....	101
1. Pengkajian.....	101
2. Diagnosa Keperawatan.....	105
3. Intervensi Keperawatan.....	106
4. Implementasi Keperawatan.....	106
5. Evaluasi Keperawatan.....	109
<b>B. Implikasi Keperawatan</b> .....	109
<b>C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi</b> .....	112
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	113
<b>A. Kesimpulan</b> .....	113
<b>B. Saran</b> .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Evidence Based</i> .....	38
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	46
Tabel 3.2 Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	66
Tabel 3.3 Gambaran Hasil Intervensi Keperawatan .....	69
Tabel 3.4 Gambaran Hasil Implementasi Keperawatan.....	77
Tabel 3.5 Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....	77
Tabel 4.1 Keluhan dan Gejala dari Ketiga Pasien Kelolaan.....	101
Tabel 4.2 Perbedaan Masalah Keperawatan dari Ketiga Pasien Kelolaan.....	105

## DAFTAR SKEMA

2.1 Pohon Masalah Kanker Paru.....	12
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan pada Ketiga Pasien Kelolaan

Lampiran 3 SOP Relaksasi Napas Dalam

Lampiran 4 SOP Posisi *Semi Fowler*

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Konsultasi

Lampiran 7 Bukti similarity

Lampiran 7 Jurnal Pendukung Penerapan Intervensi Pasien

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah, November 2021  
Putri Yolanda, S.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER PARU DAN IMPLIKASI  
KEPERAWATAN RELAKSASI NAPAS DALAM DAN POSISI *SEMI FOWLER*  
DALAM MENGATASI GANGGUAN PERNAPASAN

X + 115 + 8 tabel + 8 Lampiran

ABSTRAK

Kanker paru adalah pertumbuhan sel kanker yang tidak terkontrol dalam jaringan paru karena keganasan yang berasal dari luar paru maupun dari paru sendiri. Adapun gejala yang sering muncul pada pasien kanker paru akibat pertumbuhan tumor langsung salah satunya adalah sesak napas. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan pada pasien, sehingga diperlukan penanganan yang tepat. Kombinasi relaksasi napas dalam pemberian posisi *semi fowler* terbukti dapat mengatasi masalah pernapasan. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien kanker paru dengan fokus pemberian terapi relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler* sesuai dengan *evidence based*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien dengan kanker paru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pasien memiliki keluhan utama yaitu sesak napas, frekuensi napas meningkat, terdapat gerakan otot bantu napas, pernapasan cuping hidung, dan pasien mengeluhkan nyeri dada. Masalah keperawatan yang terjadi pada setiap pasien yaitu pola napas tidak efektif dan nyeri kronis. Sehingga, intervensi yang dapat dilaksanakan yaitu dengan melakukan manajemen jalan napas seperti memberikan oksigenasi, memberikan posisi *semi fowler* dan relaksasi napas dalam. Implementasi keperawatan dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi. Evaluasi keperawatan didapatkan hasil bahwa pola napas tidak efektif dan nyeri kronis teratasi sepenuhnya. Kombinasi relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler* dapat mengatasi masalah pernapasan karena dapat meningkatkan peredaran darah ke otot-otot pernafasan. Lancarnya aliran darah akan membawa nutrisi dan oksigen yang lebih banyak ke otot-otot pernafasan. Kekuatan otot pernafasan yang terlatih ini akan meningkatkan compliance paru dan mencegah alveoli menjadi kolaps.

**Kata Kunci :** kanker paru, posisi *semi fowler*, relaksasi napas dalam

**Daftar Pustaka :** 50 (2001-2021)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Diona Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198306082008122002

Pembimbing

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.1987504112002121002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING STUDY PROGRAM**

**Scientific papers, November 2021  
Putri Yolanda, S.Kep**

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH LUNG CANCER AND NURSING IMPLICATIONS  
DEEP BREATH RELAXATION AND SEMI FOWLER POSITION IN OVERCOMING  
RESPIRATORY**

*X+115+8 tables+1 scheme+8 attachments*

**ABSTRACT**

*Lung cancer is the uncontrolled growth of cancer cells in lung tissue due to malignancies originating from outside the lungs or from the lungs themselves . The symptoms that often appear in lung cancer patients due to direct tumor growth, one of which is shortness of breath. This condition causes respiratory problems in the patient, so appropriate treatment is needed. The combination of deep breathing relaxation and semi-Fowler's position is proven to be able to overcome breathing problems. The purpose of this paper is to describe nursing care for lung cancer patients with a focus on giving deep breath relaxation therapy and semi-Fowler's position according to evidence based. The method used in this paper is a qualitative research method with a case study approach in three patients with lung cancer. The results showed that the three patients had the main complaints, namely shortness of breath, increased respiratory rate, there was movement of the accessory muscles of respiration, nostril breathing, and the patient complained of chest pain. Nursing problems that occur in each patient are ineffective breathing patterns and chronic pain so that interventions that can be implemented are by performing airway management such as providing oxygenation, providing a semi-Fowler position, deep breathing relaxation. Nursing implementation is carried out independently or in collaboration. Nursing evaluation showed that the breathing pattern was ineffective and chronic pain was completely resolved. The combination of deep breathing relaxation and semi-Fowler's position can overcome breathing problems because it can increase blood circulation to the respiratory muscles. Smooth blood flow will bring more nutrients and oxygen to the respiratory muscles. This trained respiratory muscle strength can increase lung compliance and prevent the alveoli from collapsing.*

*Keywords: Lung Cancer, relaxation deep breathing, semi fowler*

*References: 50 (2001-2021)*

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Profesi Ners**



**Dhona Ardhyne S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**

**Pembimbing**

**Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.1987504112002121002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dewasa ini sedang dihadapkan oleh beban ganda penyakit, yaitu penyakit menular (PM) dan penyakit tidak menular (PTM) (Kemenkes RI, 2019). Adapun sebelum pandemi, penyakit tidak menular merupakan penyakit katastrofik yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa perkembangan penyakit tidak menular saat ini semakin meningkat dan mengkhawatirkan (Kemenkes RI, 2020). Salah satu jenis penyakit tidak menular yaitu kanker.

Kanker paru adalah pertumbuhan sel kanker yang tidak terkontrol dalam jaringan paru karena keganasan yang berasal dari luar paru maupun dari paru sendiri (Purba, 2015). Paparan atau inhalasi berkepanjangan suatu zat karsinogenik merupakan faktor risiko utama selain adanya faktor lain seperti kekebalan tubuh, genetik dan lain- lain (Husen, 2016).

Prevalensi kejadian kankerparu berdasarkan data yang dirilis dari *World Health Organization* (WHO), kanker paru merupakan kanker yang paling mematikan dengan 1,8 juta kematian atau 18,4% dari total kematian pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Kanker paru juga merupakan satu jenis kanker yang menjadi penyebab utama keganasan yang mengakibatkan kematian yaitu mencapai 13% dari semua jenis diagnosis kanker. Adapun berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), kanker paru adalah jenis kanker terbanyak

yang diderita oleh laki-laki di Indonesia dan termasuk terbanyak kelima untuk semua jenis kanker pada perempuan. Kanker paru juga merupakan penyebab kematian akibat kanker paling banyak pada laki-laki (Kemenkes RI, 2018). Menurut Riskesdas tahun 2018, terjadi peningkatan prevalensi kanker paru di Indonesia dari 1,40% pada tahun 2013 menjadi 1,79% pada tahun 2018.

Kanker paru merupakan penyakit yang menyebabkan terjadinya masalah pada sistem pernapasan sehingga menyebabkan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen. Menurut Kemenkes RI (2018), keluhan yang sering muncul pada pasien kanker paru adalah sesak napas. Hal tersebut terjadi karena obstruksi bronkus yang akan menyebabkan terjadinya penurunan ekspansi paru sehingga membuat kerja naps meningkat dan akhirnya menimbulkan gejala *dispnea* dan munculnya masalah keperawatan pola napas tidak efektif (Nurarif & Kusuma, 2015). Pola napas tidak efektif pada pasien kanker paru adalah keadaan inspirasi dan/atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh hambatan upaya napas (nyeri saat bernapas dan kelemahan otot pernapasan) dan ditandai dengan keluhan sesak napas, pola napas tidak normal (frekuensi napas dalam rentang abnormal) dan terdapat penggunaan otot bantu pernapasan (Tim Pokja SDKI PPNI, 2017).

Upaya untuk mengatasi masalah pada gangguan sistem pernapasan tersebut memerlukan penanganan yang mendasar. Peran perawat sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan (Suarli & Yahya, 2012). Asuhan keperawatan merupakan suatu proses keperawatan dengan metode sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam mencapai atau

mempertahankan keadaan biologis, psikologis, sosial dan spiritual yang optimal melalui tahapan pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan mengevaluasinya (Suarli & Yahya, 2012).

Adapun asuhan keperawatan pada pasien kanker paru adalah serangkaian metode sistematis dan ilmiah yang digunakan perawat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasien kanker paru baik dari segi bio-psiko-sosio-spiritual secara optimal melalui lima tahapan, yaitu pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Jenis asuhan keperawatan yang dapat diberikan oleh perawat yaitu kolaboratif dan intervensi mandiri. Salah satu jenis intervensi mandiri yang dapat perawat terapkan pada pasien kanker paru yaitu teknik relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler* (Yulia, Dahrizal & Lestari, 2019).

Relaksasi napas dalam merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melatih otot-otot diafragma yang digunakan untuk mengkompensasi kekurangan oksigen dan meningkatkan efisiensi pernapasan sehingga dapat mengurangi sesak napas (Astriani, Pratama, & Sandy, 2021). Sementara itu salah satu tindakan keperawatan yang juga penting adalah *positioning* yang bertujuan untuk meningkatkan ekspansi paru sehingga mengurangi sesak (Dean, 2014). Astriani, Pratama, & Sandy (2021) menyebutkan bahwa posisi *semi fowler* adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekspansi paru sehingga dapat menurunkan sesak napas karena sistem kerjanya yang dapat membantu otot pernapasan mengembang secara maksimal. Hasil penelitian Yulia, Dahrizal dan Lestari tahun 2019 telah membuktikan bahwa relaksasi napas dalam dan posisi



dapat meningkatkan saturasi oksigen dan frekuensi pernapasan. Sehingga intervensi pemberian relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler* dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi masalah pola napas tidak efektif pada pasien kanker paru.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dari catatan medikal di ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diketahui bahwa kanker paru merupakan penyakit paru yang paling banyak ditemui yaitu sebanyak 54 kasus dalam kurun waktu bulan januari sampai mei 2021. Hasil wawancara dengan perawat di ruang Komerling 1.1 menyebutkan bahwa keluhan yang paling sering muncul pada pasien kanker paru adalah sesak napas dan asuhan keperawatan yang paling sering diberikan berupa tindakan kolaboratif berupa pemberian oksigen. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Paru dan Implikasi Keperawatan Relaksasi Napas Dalam dan Posisi *Semi Fowler* dalam Mengurangi Sesak Napas” untuk dibahas secara komprehensif dalam mengatasi masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien kanker paru.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah menggambarkan pelaksanaan praktik asuhan keperawatan pada pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran umum berupa pengkajian pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pasien kanker paru di Ruang Komerling 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Sumatera Selatan.
- f. Menganalisis implikasi dari *evidence based* relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler*

## C. Manfaat Penulisan

Hasil analisis karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam lingkup keperawatan. Karya ilmiah ini dapat dipergunakan oleh mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan, dan perkembangan ilmu keperawatan.

### 1. Bagi Pasien Kanker paru

Memberikan informasi kepada pasien kanker paru tentang pelaksanaan asuhan keperawatan berupa teknik relaksasi napas dalam dan posisi *semi fowler* dalam mengurangi sesak napas

2. Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pelaksanaan asuhan keperawatan pasien kanker paru, serta dapat memberikan pengalaman, dan menambah pengetahuan tentang pemberian asuhan keperawatan pada pasien kanker paru.

3. Bagi Profesi Perawat

Menjadi referensi baru sekaligus panduan dalam memberikan asuhan keperawatan berupa teknik relaksasi napas dalam dan posisi semi fowler kepada pasien kanker paru dalam mengurangi sesak napas

4. Bagi Instansi Pendidikan

Menjadi sumber referensi dan bacaan bagi mahasiswa dan dapat berguna bagi Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unsri.

#### **D. Metodologi Penulisan**

Laporan kasus ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Berikut tahapan proses dalam melaksanakan studi kasus:

1. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
2. Mencari dan memilih tiga pasien keloan dengan kriteria yaitu sebagai penderita kanker paru di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi

keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan medikal bedah.

4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dan *evidence based practice* (EPB) berupa jurnal yang diakses melalui internet yaitu *google scholar*, *ProQuest* dan *PubMed* dengan kata kunci kanker paru, relaksai napas dalam dan posisi *semi fowler*. Kriteria inklusi telaah literature ini adalah artikel terbitan tahun 2011-2021 yang dapat diakses *full text*.
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai saat melakukan pengkajian hingga pasien direncanakan pulang dan hasil penelitian.

## Daftar Pustaka

- Amin, Z & Bahar, A. (2006). *Tuberkulosis Paru, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Aminah, S., & Novitasari. (2013). Pengaruh Latihan Napas Dalam Terhadap Konsentrasi Oksigen Darah di Perifer pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Stikes Budi Luhur*.
- Ananda, R.R., Ermayanti, S., & Abdiana. (2018). Hubungan Staging Kanker Paru dengan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Paru yang Dirawat di Bagian Paru RSUP Dr M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, Vol. 7(3)*.
- Arifian, L., & Kismanto, J. (2018). Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Respiration Rate pada Pasien Asma Bronkial di Puskesmas Air Upas Ketapang. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Juli 2018*.
- Astriani, N.M.D.Y., Sandy, P.W.S.J., Putra, M.M., & Heri, M. (2021). Pemberian Posisi Semi Fowler Meningkatkan Saturasi Oksigen Pasien PPOK. *Journal of Telenursing, Vol.3, No.1*.
- Astriani, N.M.D.Y., Pratama, A.A., & Sandy, P.W.S.J. (2021). Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari Vol. 5, No. 1*.
- Bararah, T., & Jauhar, M. (2013). *Asuhan Keperawatan Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Bachrudin, M. & Najib, M. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah I (1st ed.; H. Purwanto, Ed.)*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Bhaskara, K.Y. (2020). Asuhan Keperawatan pada Klien Kemoterapi dengan Kanker paru yang Dirawat Di Rumah Sakit. *Karya Tulis Ilmiah*. Samarinda: Poltekes
- Dean, E. (2014). Effect of Body Position on Pulmonary Function. *Journal of American Physical Therapy*: Diakses pada 19 Juli 2021 melalui: <http://ptjournal.apta.org/>
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Ferianto, K., & Ariani, D. (2019). Efektifitas Terapi Slow Deep Breathing terhadap Tingkat Keparahan Asma di Ruang Mawar RSUD.dr.R.Koesma Tuban. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, Vol.7, No.2*.
- Hulma, M.A., Basyar, M., & Mulyani, H. (2014). Hubungan karakteristik penderita dengan gambaran sitopatologi pada kasus karsinoma paru yang dirawat di RSUP Dr. M Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas, vol. 3(2):196-201*.
- Husen, A. (2016). Hubungan Antara Derajat Nyeri dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Paru yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Semarang.
- Global Bioscience. (2013). *Tahapan Kanker Paru*. Diakses dari <http://www.cancerhelps.com> pada tanggal 5 Oktober 2021.
- Guyton, H. (2007). *Buku ajar fisiologi kedokteran. (edisi ke-1)*. Jakarta: EGC.
- Indah, Y. (2010). *Stop Kanker: Panduan deteksi dini & pengobatan menyeluruh berbagai jenis kanker*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Kemenkes RI. (2018). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Paru*. Jakarta: Komite Penanggulangan Kanker Nasional.
- Kemenkes RI. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Penyakit Tidak Menular Kini Ancam Usia Muda*. Jakarta: Kemenkes RI. Diaksea pada tanggal 08 September 2021, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20070400003/penyakit-tidak-menular-kini-ancam-usia-muda.html>.
- Kusyati E, et al. (2013). *Keterampilan & Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar, Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Majampoh, A.B., Rondonuwu, R., & Onibala, F. (2013). Pengaruh Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Kestabilan Pola Naps pada Pasien TB Paru di IRINA C5 RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado. *E-journal Keperawatan (E-Kp), Vol.3, No.1*.

- Mertha, M., Putri, P.J.Y., Suardana, I.K. (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK. *Jurnal Gema Keperawatan*.
- Mubarak & Chayatin. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Muttaqin, A., & Kumala, S. (2012). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nicklasson, M. (2013). *Quality of Life Assessment in Patients with Lung Cancer-Clinical Implications*. Gothenburg: University of Gothenburg.
- Nurarif .A.H. dan Kusuma. H. (2015). *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: MediAction.
- Persatuan Dokter Paru Indonesia. (2003). *Kanker Paru Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*.  
<http://klikdpdi.com/index.php?mod=content&sel=97> Diakses pada tanggal 5 Oktober 2021.
- Potter, A. P., & Perry, A. G. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan :Konsep,Proses dan Praktik*. Jakarta: ECG.
- Price, S.A., Wilson, L.M. (2013). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi VI*. Jakarta: EGC.
- Purba, A.F. ( 2015). Pola Klinis Kanker Paru Di RSUP Dr. Kariadi Semarang Periode Juli 2013 – Juli 2014. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Reynaldi, A., Trisyani, Y., & Adiningsih, D. (2020). Kualitas Hidup Pasien Kanker Paru Stadium Lanjut. *JNC, Vol. 3 No.2*.
- Ringel, E. (2012). *Buku Saku Hitam Kedokteran Paru Alih Bahasa:dr.Elfiawati Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Ruth M. (2015). *Physiotherapy For Respiratory And Cardiac Problems*. Churchill Livingstone: London.

- Saputri, A.B., & Oktariani, M. (2020). Asuhan Keperawatan pada Pasien Ca Paru dengan Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi. *Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Sarani, M. (2016). Efektivitas Posisi Semi Fowler terhadap Penurunan Sesak Napas pada Pasien Asma Bronchiale di RSUD Kta Kendari. *Terapeutik Jurnal, Vol.2, No.2*.
- Services : A Guide for Programme Managers*. Institutional Repository for Information Sharing. Diakses 08 September 2021, dari <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/250584/1/9789241565417-eng.pdf>.
- Setyoadi dkk. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suzanne, Smeltzer, & Bare. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer & Bare (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Suddarth Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Smith, J., F. (2004). *Chest physical therapi. wausau: The thompson corporation*. Diakses di (<http://www.chclibrary.org/microed/00042330.html>) pada tanggal 5 Oktober 2021.
- Suhatridjas & Isnayati. (2020). Posisi Semi Fowler Terhadap Respiratory Rate untuk Menurunkan Sesak pada Pasien TB Paru. *Jurnal Keperawatan Silampari, Vol.2, No.2*.
- Supadi, E. Nurachmah, dan Mamnuah. (2008). Hubungan Analisa Posisi Tidur Semi Fowler Dengan Kualitas Tidur Pada Klien Gagal Jantung Di RSUD Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan volume IV No 2 hal 97-108*.
- Suryo, J. (2010). *Herbal "Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan: Pneumonia, Kanker Paru-paru, TB, Bronkus"*. Yogyakarta: B First.
- Tim Poka SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Tim Poka SIKI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Tim Poka SLKI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.



- Utami, R.T.P. (2020). Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Menggunakan Teknik Relaksasi Napas Dalam Di Desa Jatimulya RT 003/017. *Karya Tulis Ilmiah*. Purwokerto: UMP.
- Varalakshmi K. (2013). Classification of Lung Cancer Nodules using a Hibrid Approach. *Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences*. Vol. 4, No. 1. Hlm. 63-68
- World Health Organization. (2016). *Planning and Implementing Palliative Care*.
- Yulia, A., Dahrizal., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Nafas Dalam dan Posisi Terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Nafas pada Pasien Asma. *Jurnal Keperawatan Rafflesia*, Vol.1 No.1.